|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl. HM. Arsyad. No.65**  **SAMPIT** | **RUANG ISOLASI BERTEKANAN POSITIF** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  1/3 |
| **STANDAR PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Ditetapkan | Ditetapkan Oleh :  Direktur  dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | Ruang Isolasi adalah ruang khusus yang terdapat di rumah sakit yang merawat pasien dengan kondisi medis tertentu terpisah dari pasien lain ketika mereka mendapat perawatan medis. Ruang isolasi bertekanan positif memiliki ruang perawatan yang bertekanan positif dibandingkan dengan udara luar sehingga menyebabkan terjadi perpindahan udara dari dalam ke luar ruang isolasi. Hal ini mengakibatkan tidak akan ada udara luar yang masuk ke ruangan isolasi. Ruangan bertekanan positif ini digunakan untuk pasien yang immunokompromise/ gangguan imunitas seperti pasien dengan HIV AIDS, luka bakar yang luas yang berisiko terkena infeksi (luka bakar yang mengenai organ vital atau luka bakar derajat dua dengan luas > 25% atau trauma inhalasi atau luka bakar derajat 3). | | |
| **Tujuan** | 1. Untuk meminimalkan kemungkinan pasien tertular dari penyakit yang berasal dari lingkungan pasien lain sehingga tidak memperberat penyakit yang diderita pasien 2. Untuk mencegah terjadinya infeksi silang. | | |
| **Kebijakan** | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………….. Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. | | |
| **Prosedur** | 1. Ruang isolasi bertekanan negatif wajib memenuhi persyaratan dibawah ini :    1. Luas ruangan 4 x 4m2, belum termasuk anteroom    2. Satu ruangan untuk satu tempat tidur    3. Ruangan bertekanan negative, dibanding dengan ruangan sebelahnya dan dimonitoring dengan maghnehelic.    4. Tersedia anteroom yang dilengkapi dengan APD (topi/penutup kepala, gaun/apron, masker N95, masker bedah, sarung tangan, sepatu pelindung/boot), wastafel ,tempat sampah | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl. HM. Arsyad. No.65**  **SAMPIT** | **RUANG ISOLASI BERTEKANAN NEGATIF** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  2/3 |
| **Prosedur** | infeksius dan non infeksius serta tempat linen infeksius.   * 1. Diruang perawatan pasien tersedia tempat linen infeksius, tempat sampah infeksius dan tempat sampah non infeksius   2. Pertukaran udara minimal 6 x / jam baik alami maupun mekanik   3. Udara yang keluar dilengkapi dengan hepa filter atau langsung keluar ke udara bebas (alami).   4. Dilengkapi proteksi kebakaran atau *smoke detector* .   5. Tersedia outlet gas medis (Oksigen, Vacum) disetiap tempat tidur pasien .   6. Tersedia kamar mandi pasien di ruang perawatan pasien   7. Pintu isolasi harus selalu tertutup, jika memungkinkan dilengkapi dengan *door closer*   8. Label pintu dari ruang selasar ke anteroom : “TARIK”   Label pintu dari ruang anteroom ke ruang perawatan pasien : “TARIK”.   1. Beri penjelasan keluarga pasien oleh dokter tentang kebutuhan ruang isolasi tekanan negatif bagi pasien terkait dengan penyakitnya. 2. Daftar ke Ruang isolasi, untuk kebutuhan ruang isolasi tekanan negatif tersebut. 3. Siapkan ruang isolasi tekanan negative oleh petugas ruang isolasi. 4. Laporkan ke Tim PPI RS (IPCN) oleh petugas ruang isolasi. 5. Masukkan peralatan medis dan non medis sesuai kebutuhan pasien ke ruang isolasi tekanan negatif dan tidak boleh digunakan oleh pasien lain selama pasien tersebut masih menggunakannya. 6. Hand hygiene. 7. Gunakan APD (sarung tangan, topi, gaun/apron, masker bedah, masker N95, sepatu pelindung) yang sudah disediakan: 8. Pasien dengan penularan lewat kontak (*Infeksi Clostridium sp, Infeksi MRSA (Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*)) maka APD yang harus dipakai adalah sarung tangan dan gaun/apron. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl. HM. Arsyad. No.65**  **SAMPIT** | **RUANG ISOLASI BERTEKANAN NEGATIF** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  3/3 |
| **Prosedur** | 1. Pasien dengan penularan lewat droplet (*SARS, Avian Influenza, Diphtheriae*) maka APD yang harus dipakai adalah sarung tangan, masker bedah, gaun/apron. 2. Pasien dengan penularan lewat airborne (*Tuberculosis, Varicella, Morbili*) maka APD yang harus dipakai adalah sarung tangan, masker N95, gaun/apron 3. Pilah barang-barang milik pasien yang diperbolehkan dimasukkan diruangan hanya yang penting saja (misal baju, keperluan mandi dan berhias, kacamata, alat komunikasi, alat ibadah). 4. Bila pasien perlu ditunggu, keluarga diberi kartu tunggu dan diberi penjelasan tata cara perawatan dan tujuan perawatan di ruang isolasi tekanan negatif terhadap pasien. 5. Pasien hanya boleh ditunggu oleh satu orang penunggu dan sudah dewasa untuk memudahkan komunikasi. 6. Penunggu dan pengunjung sebelum dan sesudah memasuki kamar pasien wajib membersihkan tangan dan menggunakan APD (sarung tangan, topi, gaun/apron, masker bedah, masker N95, sepatu pelindung) yang sudah disediakan. 7. Pasien dengan penularan lewat kontak (*Infeksi Clostridium sp, Infeksi MRSA (Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*)) maka APD yang harus dipakai adalah sarung tangan dan gaun/apron 8. Pasien dengan penularan lewat droplet (*SARS, Avian Influenza, Diphtheriae*) maka APD yang harus dipakai adalah sarung tangan, masker bedah, gaun/apron 9. Pasien dengan penularan lewat airborne (*Tuberculosis, Varicella, Morbili*) maka APD yang harus dipakai adalah sarung tangan, masker N95, gaun/apron 10. Desinfeksi ruangan, peralatan medis dan medis dengan cairan natrium hipoklorid 2% setelah pasien keluar. | | |
| Unit Terkait | 1. Instalasi Gawat Darurat, 2. Ruang Isolasi 3. Sanitasi. | | |